

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Keterangan Informan

Informan I : Kepala BPBD Kabupaten Boyolali

Informan II : Kepala Bidang Mitigasi dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Boyolali

Informan III : Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Boyolali

Informan IV : Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Boyolali

Informan V : Kepala Desa Tlogolele

Informan VI : Kepala Desa Jrasah

Informan VII : Masyarakat

Wawancara Informan I

Nama : Widodo

Jabatan : Kepala BPBD Kabupaten Boyolali

Waktu : 27 Februari 2023

Indikator	Pertanyaan	
-----------	------------	--

Kapabilitas Kelembagaan	1. Apakah program <i>Sister Village</i> ini merupakan implementasi dari otonomi daerah sebagai program pemerintah pusat?	Ya, <i>Sister Village</i> atau desa bersaudara ini merupakan sebuah implementasi dari otonomi daerah karena semua hal yang berkaitan dengan program ini diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali.
	2. Berdasarkan informasi media massa, program <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali merupakan <i>pilot project</i> penanganan bencana berdasarkan kearifan lokal masyarakat kaki Gunung Merapi, tentu hal ini menjadi tantangan ketika menjadi yang pertama kali. Bagaimana pendapat saudara mengenai hal tersebut?	Memang benar program ini merupakan <i>pilot project</i> penanganan bencana dengan kearifan lokal. Hal tersebut karena memang benar program ini didasarkan oleh persaudaraan antar desa di lereng gunung merapi.
Kapabilitas Sumber Daya Manusia	1. Siapa saja yang terlibat secara keseluruhan dalam program <i>Sister Village</i> ?	Semua elemen yang ada di BPBD terlibat dalam program ini, termasuk saya sebagai pemimpin juga harus ikut terjun langsung.
Kapabilitas Kebijakan	1. Bagaimana pembentukan kebijakan dalam program <i>Sister Village</i> ini?	Setiap pembentukan program penanggulangan bencana, kami selalu menggunakan landasan kebijakan sebagai payung hukum. Pembentukan <i>Sister Village</i> juga berdasarkan peraturan yang sudah ada

		sebelumnya. Peraturan yang digunakan adalah peraturan dari level atas hingga bawah.
Kapabilitas Keuangan	1. Apakah ada dana yang dialokasikan khusus untuk program <i>Sister Village</i> ?	Untuk dana secara khususnya belum ada, sementara menggunakan dana darurat yang ada dan beberapa dukungan dari pihak swasta.
Kapabilitas Kepemimpinan	1. Bagaimana peran dari pemimpin dalam program <i>Sister Village</i> ini? Ketika ada pergantian pemimpin daerah Kabupaten Boyolali, apakah akan mempengaruhi jalanya program <i>Sister Village</i> . Singkatnya adakah pengaruh politis dalam jalanya program <i>Sister Village</i> ?	Kepemimpinan di program <i>Sister Village</i> ini dilaksanakan melalui pemberian arahan saat melaksanakan simulasi atau gladi saat terjadi erupsi Gunung Merapi. BPBD bertugas sebagai pemberi arahan kepada Desa Terdampak dan Desa Penyangga di dalam program <i>Sister Village</i> . Perlahan tetapi pasti, program ini sudah dilaksanakan beberapa gladi. Bahkan di luar kegiatan mengenai program <i>Sister Village</i> masyarakat juga melaksanakan kegiatan lainnya dengan saling bekerja sama memenuhi kebutuhan satu sama lain. Dalam hal ini, peran kepemimpinan sangat diperlukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kerukunan antara masyarakat di Desa Terdampak dan Desa Penyangga. Hal tersebut merupakan celah dalam menanamkan jiwa saling berkolaborasi dan dapat mendukung mudahnya diimplementasikan program <i>Sister Village</i> jika suatu saat nanti terjadi erupsi.

	<p>2. Bagaimana bentuk dukungan dan pengaruh pengambilan keputusan dari pemimpin dalam program <i>Sister Village</i> ini?</p>	<p>Pengambilan keputusan dalam menjalin kerjasama dengan OPD lain di Kabupaten Boyolali merupakan salah satu cara saya dalam melakukan pengambilan keputusan pada Program <i>Sister Village</i>. Tanpa adanya kerjasama tersebut, program ini akan sulit berjalan karena program ini pada dasarnya melibatkan semua elemen masyarakat dan pemerintah</p>
--	---	--

Wawancara Informan II

Nama : Sripto

Jabatan : Kepala Bidang Mitigasi dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Boyolali

Waktu : 27 Februari 2023

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kapabilitas Kelembagaan	1. Bagaimana menurut pandangan saudara, mengenai fungsi pemerintah yang selalu hadir dalam segala kondisi, termasuk dalam kondisi bencana. Dalam hal ini terkait program <i>Sister Village</i> ?	Jelas pemerintah selalu hadir dalam masyarakat, hal tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi kami sebagai pelayan masyarakat.
	2. Adakah program serupa yang telah dilakukan jauh sebelum dicetuskan program <i>Sister Village</i> ? Yang bertujuan untuk pengurangan resiko bencana?	Untuk program serupa sebenarnya sudah ada tetapi itu belum resmi sebagai program dari kami untuk melaksanakan mitigasi bencana, hanya didasarkan belas kasihan antar sesama manusia saja dan belum ada bentuk secara teknis dan aturan resmi hanya inisiasi masyarakat saja.
Kapabilitas Sumber Daya Manusia	1. Siapakah tokoh yang mencetuskan konsep <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali, baik secara formal	Pencetus awal dari program <i>Sister Village</i> ini ada dari YKSB Kabupaten Boyolali. Selanjutnya, didiskusikan

	maupun informal?	dari didirikan resmi oleh BPBD Kabupaten Boyolali di bawah komando dari bidang kami.
	2. Bagaimana peran dari BPBD dalam pembentukan program <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali?	BPBD berperan dalam memfasilitasi pembentukan program <i>Sister Village</i> dari proses perencanaan hingga diimplementasikan.
	3. Apakah sumber daya manusia sudah mencukupi baik secara kualitas maupun kuantitas?	Untuk SDMnya dari kami semua ikut terjun langsung di program ini. Kami memegang peran masing-masing tugas sesuai dengan TUPOKSI yang ada di BPBD Kabupaten Boyolali.
Kapabilitas Kebijakan	1. Apakah terdapat kebijakan yang mengikat program <i>Sister Village</i> ?	Tentunya ada, setiap program yang dicetuskan memiliki landasan hukum dari tingkatan tertinggi hingga tingkat bawah.
Kapabilitas Keuangan	1. Bagaimana sumber anggaran program <i>Sister Village</i> ?	Untuk dana darurat kebencanaan di Kabupaten Boyolali memang sudah dialokasikan dananya. Namun, belum ada anggaran khusus dari Pemerintah Kabupaten Boyolali yang dialokasikan untuk program <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali. Namun, terdapat sumbangan dana yang diperoleh dari lembaga swasta

		seperti Yayasan Kesejahteraan Sosial Boyolali (YKSB) yang digunakan untuk program tersebut.
Kapabilitas Teknis	1. Bagaimana koordinasi antar pihak-pihak terkait dalam program yang dilakukan?	Kami melakukan perkumpulan antara desa penyangga dan desa terdampak untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi teknis pelaksanaan program ini. Kami juga mengadakan gladi <i>Sister Village</i> .
	2. Apa saja contoh pelatihan yang diberikan oleh BPBD kepada masyarakat baik dari desa penyangga maupun desa terdampak?	Pelatihan yang sudah diberikan tentang sosialisasi bagaimana penyelamatan diri dan arahan mengenai jalur evakuasi, tempat pengungsian sementara dan dimana saja titik kumpul serta arah penyelamatan diri.

Wawancara Informan III

Nama : Priyono

Jabatan : Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Boyolali

Waktu : 27 Februari 2023

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kapabilitas Kelembagaan	1. Bagaimana menurut pandangan saudara, mengenai fungsi pemerintah yang selalu hadir dalam segala kondisi, termasuk dalam kondisi bencana. Dalam hal ini terkait program <i>Sister Village</i> ?	Pemerintah selalu hadir dalam masyarakat, ya salah satunya dalam hal kebencanaan ini. Memang sudah tugas kami untuk memberikan bantuan kemanusiaan dalam kebencanaan, termasuk pemerian logistik saat terjadi bencana. Termasuk dalam <i>Sister Village</i> , di Bidang Kedaruratan dan Logistik kami memiliki tanggung jawab dalam ketersediaan logistik dan sistem informasi.
Kapabilitas Sumber Daya Manusia	1. Apakah sumber daya manusia sudah mencukupi baik secara kualitas maupun kuantitas?	Dari bidang kami sudah sangat memenuhi karena sudah ada masing-masing anggota dalam pembagian tugas disini.

	<p>2. Bagaimana masing-masing peran yang dijalankan, apakah sudah dilaksanakan dengan baik?</p>	<p>Kami membagi tugas dan pendelegasian SDM sesuai dengan kompetensi masing-masing bidang di BPBD Kabupaten Boyolali. Penempatan pegawai di berbagai bidang juga disesuaikan dengan masing-masing latar belakang jurusan yang dimiliki masing-masing pegawai. Seperti contohnya di Bidang II (Kedaruratan dan Logistik) membutuhkan pegawai yang memiliki latar belakang ekonomi untuk menghitung arus barang yang ada di gudang. Untuk itu, kami sudah bekerja secara maksimal agar masyarakat yang terdampak bencana terbantu secara maksimal. Dukungan logistik dari pihak swasta juga sangat membantu.</p>
<p>Kapabilitas Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darimana sumber anggaran program <i>Sister Village</i>? 2. Bagaimana rencana alokasi dana untuk program <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali? 3. Apakah ada dana yang dialokasikan khusus untuk program <i>Sister Village</i>? 	

Kapabilitas Teknis	1. Bagaimana sistem manajemen logistik yang dilakukan BPBD dalam program <i>Sister Village</i> ?	Logistik merupakan salah satu kunci keberhasilan dari penanggulangan bencana. Bencana alam mengakibatkan warga harus mengungsi dan harus dipenuhi kebutuhan logistiknya. Oleh karena itu, kami menjadikan sistem logistik kebencanaan sebagai salah satu hal yang utama.
	2. Adakah sistem teknologi informasi yang mendukung jalannya program <i>Sister Village</i> ?	Sistem informasi sudah ada, dari radio dan call centre BPBD Kabupaten Boyolali.

Wawancara Informan IV

Nama : Susatya Adhi

Jabatan : Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Boyolali

Waktu : 27 Februari 2023

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Kapabilitas Kelembagaan	Bagaimana tugas dan fungsi masing-masing jabatan di dalam program <i>Sister Village</i> ?	Kami memiliki peran dan tugas sesuai dengan masing-masing tupoksi. Pada program <i>Sister Village</i> kami memiliki tugas yakni sebagai rehabilitasi dan rekonstruksi apa saja kerusakan yang terjadi saat erupsi Gunung Merapi. Menghitung kerugian dan kerusakan total juga merupakan tugas kami.

Wawancara Informan V

Nama : Sungadi

Jabatan : Kepala Desa Tlogolele

Waktu : 6 Maret 2023

Indikator	Pertanyaan	
Kapabilitas Kelembagaan	Apakah ada kerjasama antar instansi pemerintahan dalam program <i>Sister Village</i> ini?	BPBD merupakan fasilitator yang menjembatani kerja sama antar dinas dan instansi lainnya dalam program <i>Sister Village</i> ini. Terdapat beberapa kerja sama seperti pemberian dana dan logistik dari Dinsos.
Kapabilitas Keuangan	Darimana sumber anggaran program <i>Sister Village</i> ?	Program <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali menggunakan anggaran dari pihak-pihak swasta dan menggunakan anggaran dari pemerintah pusat. Pihak swasta tersebut antara lain adalah Yayasan Kesejahteraan Sosial Boyolali (YKSB) dan Pondok Pesantren di Kabupaten Magelang. Jadi, program <i>Sister Village</i> ini belum mendapatkan anggaran khusus dari Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Wawancara Informan VI

Nama : Sungadi

Jabatan : Kepala Desa Jrasah

Waktu : 6 Maret 2023

Indikator	Pertanyaan	
Kapabilitas Kelembagaan	Apakah ada kerjasama antar instansi pemerintahan dalam program <i>Sister Village</i> ini?	BPBD memberikan jembatan kerjasama antar instansi pemerintah maupun swasta, seperti kerja sama dengan YKSB Boyolali.
Kapabilitas Keuangan	Darimana sumber anggaran program <i>Sister Village</i> ?	Program <i>Sister Village</i> di Kabupaten Boyolali menggunakan anggaran dari pihak-pihak swasta dan menggunakan anggaran dari pemerintah pusat. Jadi, program <i>Sister Village</i> ini belum mendapatkan anggaran khusus dari Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

Wawancara Kepala BPBD Kabupaten Boyolali



Wawancara Kepala Bidang Mitigasi dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Boyolali



Wawancara Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Boyolali



Wawancara Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Boyolali



Wawancara Kepala Desa Tlogolele



Wawancara Kepala Desa Jrasah



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Boyolali - Solo KM 2, Kode Pos 57321, Provinsi Jawa Tengah
Telp. (0276) 324518, Fax. (0276) 324518, E-mail: bpbd@boyolali.go.id
Website: www.boyolalikab.go.id

SURAT PERNYATAAN

No. ~~42710310~~ 15.4/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Widodo, SE, M.Si.**
NIP : 19630603 198903 1 014
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Boyolali

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Shinta Noor Aini Putri**
NIM : 14020119130091
Judul : Kapabilitas Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam Program Sister Village sebagai Upaya Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi

Berdasarkan surat nomor 792/UN7.F7/PP/III/2023 tanggal 23 Februari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, menyatakan telah melakukan proses penelitian dari tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan tanggal 3 April 2023 di Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Boyolali dan selesai dengan baik.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN BOYOLALI,

WIDODO, SE, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 19630603 198903 1 014

Lampiran 4. Hasil Turnitin

KAPABILITAS PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI DALAM PROGRAM SISTER VILLAGE SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA ERUPSI GUNUNG MERAPI

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	6%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	harjonbasri.blogspot.com Internet Source	2%
3	boyolalikab.go.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	bpbd.jatengprov.go.id Internet Source	1%
7	eprints2.undip.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

press.umsida.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	bpbd.magelangkab.go.id Internet Source	<1 %
11	makassar.lan.go.id Internet Source	<1 %
12	es.scribd.com Internet Source	<1 %
13	blog.unila.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
15	anyflip.com Internet Source	<1 %
16	bpbd.wonosobokab.go.id Internet Source	<1 %
17	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
18	ppid.bojolali.go.id Internet Source	<1 %
19	www.jdih-gresik.net Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %

21	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	vdocuments.site Internet Source	<1 %
24	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
27	bpbd.pacitankab.go.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
29	beritamagelang.id Internet Source	<1 %
30	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Defense University	

	Student Paper	<1 %
33	www.bpbd.rembangkab.go.id Internet Source	<1 %
34	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
35	ppid.beraukab.go.id Internet Source	<1 %
36	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	<1 %
39	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
40	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
41	qdoc.tips Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %